BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan. Melalui pendidikan, seseorang dapat dipandang terhormat. Menurut Marimba dalam Hasbullah, pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.[1] Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk mengembangkan jasmani, rohani, dan pribadi siswa untuk mencapai tujuan.

Pendidikan jasmani, dalam integral dari pendidikan, mencakup empat komponen yaitu, kognitif, afektif, psikomotor, dan fisik. Program pendidikan jasmani memiliki tujuan dan fungsi untuk mengembangkan seluruh aspek yang dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu, pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani.

Konsep diri merupakan salah satu unsur yang menjadi tujuan perkembangan kepribadian anak. Konsep diri merupakan pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri. Pembinaan konsep diri sangatlah

[1] Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), h. 3

penting.[2] Konsep diri merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan psikososial siswa.

Apabila siswa memiliki konsep diri yang positif maka ia memiliki *self image* dan *self esteem* yang tinggi, yang ditunjukkan oleh perilaku yang selalu tertuju pada keberhasilan. Dengan kata lain, konsep diri mempengaruhi perilaku siswa dan mempunyai hubungan yang sangat menentukan proses pendidikan dan prestasi belajar siswa. Konsep diri terbentuk melalui proses belajar yang berlangsung sejak masa pertumbuhan. Konsep diri dalam pelajaran pendidikan jasmani dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa percaya diri dan mengembangkan nilai-nilai positif siswa secara perorangan maupun berkelompok.

Tujuan utama pendidikan dan pembelajaran di sekolah adalah mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa, terutama afektif, secara optimal. Kegiatan yang dilakukan di sekolah diusahakan untuk meningkatkan konsep diri siswa. Pendidikan jasmani turut berperan dalam peningkatan konsep diri siswa. Diharapkan melalui pelajaran pendidikan jasmani dapat terjadi peningkatan konsep diri siswa.

---

[2] Djukanda Harjasuganda, *Jurnal Pendidikan Dasar*, http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN_DASAR/Nomor_9-April_2008/Pengembangan_Konsep_Diri_yang_Positif_pada_Siswa_SD_Sebagai_Dampak_Penerapan_Umpan_Balik_%28Feedback%29_dalam_Proses_Pembelajaran_Penjas.pdf, diunduh tanggal 28 Mei 2015 pukul 10:10

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, dapat diidentifikasi bahwa sebagian besar konsep diri siswa kelas IV, SDN Sukapura 01 Pagi Jakarta Utara, termasuk tidak memuaskan. Konsep diri siswa termasuk rendah diduga kurangnya pola asuh orang tua dan kurangnya interaksi sosial antar siswa.[3] Selain itu, berdasarkan pengamatan, pembelajaran pendidikan jasmani di SDN Sukapura 01 Pagi Jakarta Utara kurang memanfaatkan ragam metode pembelajaran gerak sehingga menyebabkan siswa kurang antusias atau menyenangkan. Hal juga ini disebabkan dalam pembelajaran, komunikasi guru dengan siswa kurang efektif dan terdapat kekurangsesuaian dalam memberikan umpan balik.[4]

Bermain merupakan kegiatan yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa. Pengalaman belajar yang paling menyenangkan bagi siswa adalah bermain. Selain itu, bermain memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan temannya. Kegiatan bermain akan memberikan manfaat positif untuk perkembangan konsep diri siswa.

Diduga pendekatan bermain berpengaruh terhadap peningkatan konsep diri siswa. Berdasarkan uraian diatas, penulis mengadakan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Konsep Diri Siswa Melalui Pendekatan Bermain dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani di Kelas IV SDN Sukapura 01 Pagi Jakarta Utara”.

---

[3] Lampiran Wawancara 1, h. 71
[4] Lampiran Pengamatan 1, h.73

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu: (1) Apakah pendekatan bermain memberikan pengaruh terhadap peningkatan konsep diri siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani? (2) Apakah konsep diri siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani dapat meningkat melalui pendekatan bermain? (3) Bagaimana cara meningkatkan konsep diri siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani melalui pendekatan bermain?

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi area dan fokus penelitian di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang dikaji pada fokus meningkatkan konsep diri siswa melalui pendekatan bermain dalam pelajaran pendidikan jasmani di kelas IV B SDN Sukapura 01 Pagi Jakarta Utara.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi area dan fokus penelitian, dan pembatasan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah di dalam penelitian ini adalah (1) “Bagaimana meningkatkan konsep

diri siswa melalui pendekatan bermain dalam pelajaran pendidikan jasmani di kelas IV SDN Sukapura 01 Pagi Jakarta Utara?" (2) "Apakah konsep diri siswa dapat ditingkatkan melalui pendekatan bermain dalam pelajaran pendidikan jasmani di kelas IV SDN Sukapura 01 Pagi Jakarta Utara?"

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang ada di dunia pendidikan, khususnya pembelajaran pendidikan jasmani, baik secara teoretis maupun praktis yang akan dijelaskan di bawah ini:

1. Secara Teoretis

Setelah dilaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan, khususnya lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas.

2. Secara Praktis

a) Kegunaan Bagi Siswa

1) Meningkatkan konsep diri siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani.
2) Meningkatkan rasa percaya diri siswa.

b) Kegunaan Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para orang tua siswa untuk memperoleh informasi khususnya dalam pelajaran pendidikan jasmani.

c) Kegunaan Bagi Guru

1) Meningkatkan keterampilan mengajar dalam pendidikan jasmani.
2) Mengoptimalkan pembelajaran pendidikan jasmani.
3) Memperkaya pendekatan pembelajaran dalam pendidikan jasmani.
4) Membantu guru berkembang secara profesional.

d) Kegunaan Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tentang cara menangani masalah dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani. Serta diharapkan dapat membantu sekolah untuk berkembang lebih baik dengan adanya peningkatan konsep diri siswa dan kemajuan guru.

e) Kegunaan Bagi Peneliti

1) Diharapkan dapat menambah wawasan tentang bagaimana cara meningkatkan konsep diri siswa melalui pendekatan bermain dalam pelajaran pendidikan jasmani di kelas IV SDN Sukapura 01 Pagi Jakarta Utara.

2) Sebagai syarat penyelesaian studi S1 di Universitas Negeri Jakarta jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

f) Kegunaan Bagi PGSD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan tambahan wawasan bagi mahasiswa PGSD tentang permasalahan pembelajaran dalam pendidikan jasmani.